

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk melakukan penyelidikan mereka. Landasan metodologi penelitian kualitatif ini, menurut Denzin & Lincoln, adalah bahwa peneliti akan menggunakan latar alami untuk memanfaatkan pengungkapan fenomena dan menggabungkan metodologi yang diperlukan. Model metodologi penelitian kualitatif ini merupakan strategi yang menggunakan pendekatan analitis mendalam, khususnya dengan melihat permasalahan penelitian secara keseluruhan karena metodologi kualitatif ini mengungkapkan bagaimana sifat permasalahan yang bervariasi dari satu masalah ke masalah lainnya. Tujuan dari metodologi kualitatif ini adalah untuk memahami suatu topik secara rinci daripada membuat generalisasi.¹

Menurut Taylor dan Bogdan, metodologi yang digunakan dalam prosedur penelitian disebut penelitian kualitatif. Metodologi ini akan memberikan data deskriptif berupa rangkaian tulisan atau bahkan lisan yang dikumpulkan dari sumber atau orang yang diamati. Dikarenakan peneliti sedang mencari dan memaparkan informasi mengenai Manajemen Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif.

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan survei dan informasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto. Survei dan informasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan madrasah yang menjadi sasaran penelitian. Berdasarkan hasil studi kelayakan dikaitkan dengan fokus permasalahan dan tujuan

¹ Agustinova and Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori, & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

penelitian diperoleh kesesuaian, maka penulis tetapkan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto. Penelitian ini dilaksanakan di MA Sunan Prawoto yang beralamat di Jalan H.Hasyim. Nomor 5 desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti mengetahui informasi mengenai peningkatan mutu lulusan siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto di tahun 2021 ini. Dimana dalam lulusan tahun 2021 ini Madrasah Aliyah Sunan Prawoto meluluskan siswa-siswinya 100% dan menduduki peringkat satu seprovinsi Jawa Tengah sebagai madrasah yang menduduki SNMPTN paling banyak serta 90% masuk perguruan tinggi jalur SNMPTN, SBMPTN dan SPANPTKIN. Selain itu, MA Sunan Prawoto merupakan sekolah satu-satunya yang ada di desa Prawoto dan merupakan sekolah unggulan di desa Prawoto Sukolilo Pati dengan sarana dan prasarana yang memadai serta pendidik yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, peneliti juga berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, ketua jurusan IPA dan IPS serta guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Orang-orang yang dijadikan informan atau subjek penelitian memberikan perincian tentang keadaan atau latar dalam suatu latar penelitian.² Subyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini diantaranya pengelola Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati yang terlibat dalam proses penyelenggaraan manajemen Strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa. Pengelola Madrasah yang dimaksudkan adalah Kepala Sekolah, waka kurikulum dan guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sebagai informan serta perwakilan siswa yang memperoleh beasiswa dan melanjutkan studi perguruan tinggi dalam jalur SPANPTKIN dan SNMPTN maupun SBMPTN.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), 37.

D. Sumber Data

Tempat di mana data diperoleh dikenal sebagai sumber data. Sedangkan responden adalah sumber data yang peneliti peroleh saat menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Item atau subjek penelitian dari mana data akan dikumpulkan adalah sumber data.³ Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder tergantung pada jenis data yang akan mereka gunakan dalam studi mereka, seperti:

1. Data primer

Yakni suatu sumber data yang menginformasikan data secara langsung kepada peneliti.⁴ Data yang diperlukan disini yakni data yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta pegawai di MA Sunan Prawoto. Data yang di peroleh peneliti secara rinci yakni terkait tentang Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MTs Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai sumber data tidak langsung bagi peneliti, seperti informasi yang diperoleh melalui wawancara atau makalah.⁵ Data sekunder ini berasal dari sumber selain wawancara, termasuk dokumen, publikasi tentang subjek inkuiri, dan informasi lengkap yang dikumpulkan dari informan (diolah dan disajikan kepada pihak lain).⁶ Data sekunder dimaksudkan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Informasi dan kesimpulan yang diperoleh dari wawancara informan dapat diperkuat dengan data sekunder yang diambil dari jurnal-jurnal yang dikhususkan untuk masalah penelitian.

³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*, 308.

⁵ Sugiyono, 309.

⁶ Dani Hasanah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa Muslim Di SMK N 3 Salatiga" Skripsi, no. Salatiga (2019): 41.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang diperlukan agar diperoleh data penelitian yang diperlukan secara menyeluruh dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pendokumentasian secara teratur terhadap suatu masalah yang diamati pada objek penelitian. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yang memungkinkan mereka menggunakan observasi jujur sebagai data mereka. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti berbicara secara terbuka dengan informan dengan tujuan melakukan penelitian.⁷

Peneliti dapat berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari yang diamati atau dipekerjakan sebagai subjek penelitian sebagai bagian dari metode partisipatif yang digunakan untuk observasi. Namun karena wabah virus Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia dan fakta bahwa anak-anak belajar tanpa rasa takut, observasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara menonton secara tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung kepada narasumber yang ingin diwawancarai untuk menggali sebuah informasi.⁸ Yang dimaksud dengan “teknik wawancara” adalah metode pengumpulan data tanya jawab dengan catatan peneliti terlebih dahulu mengajukan pertanyaan kepada informan sebelum meringkas atau merekam jawaban.⁹ Untuk mengumpulkan data primer dari pengelola madrasah terutama kepala sekolah, guru, dan karyawan digunakan media primer dalam penelitian ini. Wawancara yang

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 158.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*, 231.

⁹ S. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 173.

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud untuk dapat mengontrol dan mengatur berbagai aspek wawancara. Di antara pertanyaan yang diajukan peneliti terkadang ditentukan jawabannya, hal lain juga menyangkut ruang lingkup masalah sehingga pertanyaannya sangat terbatas.¹⁰

Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dan ketua jurusan, guru mata pelajaran PAI merupakan narasumber yang diwawancarai oleh peneliti dalam wawancara terstruktur ini. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara tatap muka dan media sosial kepada informan yaitu menggunakan pesan WhatsApp. Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih menyeluruh dan mendalam, pewawancara dalam hal ini mengajukan pertanyaan secara berurutan. Dengan demikian, diharapkan temuan pewawancara mencakup semua informasi dan isu-isu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti sangat berharap dapat mengetahui atau memperoleh bukti-bukti yang berpihak pada isu manajemen strategis dalam upaya mengangkat mutu lulusan Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Sukolilo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2021 melalui wawancara ini.¹¹

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan "teknik dokumentasi" adalah metode pengumpulan data melalui dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya orang lain, serta metode penggabungan secara tidak langsung semua data yang digunakan untuk subjek penelitian.¹² Dokumen adalah pernyataan tertulis yang telah diatur dan disimpan sebagai catatan oleh lembaga atau instansi dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan. Mereka juga digunakan sebagai sumber informasi, sebagai bukti, sebagai sumber daya alam yang sulit ditemukan, dan

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 117.

¹¹ Oktiani, "Peningkatan Mutu Lulusan Di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas," 12.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*, 85.

untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang subjek yang dipelajari.¹³ Mengumpulkan makalah yang khas menggambarkan MA Sunan Prawoto, sejarahnya, struktur fisik, sumber daya guru, sumber daya siswa, penggunaan media selama pembelajaran, dan tanggapan pendidik terhadap era pandemi adalah teknik dokumentasi yang dapat diakses.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi metode digunakan peneliti untuk memvalidasi data sehingga benar-benar valid. Seorang peneliti melalui proses triangulasi, dan ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengidentifikasi komponen informasi validator dan mengumpulkannya. Ketika sesuatu perlu diverifikasi atau dibandingkan dengan data luar, metode validasi data akan digunakan.¹⁴

Penelitian peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengajukan validitas data. Triangulasi data adalah proses membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk menilai keandalan informasi. Data akan dirinci, diorganisasikan sehingga ada persamaan perspektif dan pandangan yang beragam, dan sumber-sumber ini akan ditentukan kemudian. Namun, data tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Selanjutnya perlu meminta kesepakatan dengan sumber data berdasarkan hasil kesimpulan ini.¹⁵ Dengan membandingkan hasil survei dari hasil wawancara dan menggunakan triangulasi, peneliti melakukan triangulasi data (membandingkan hasil wawancara dan kuesioner antar informan). Triangulasi dalam metode pengumpulan data dapat dipahami sebagai metode yang mengintegrasikan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Triangulasi sumber data dari pengelola sekolah, tenaga kependidikan, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) digunakan dalam penelitian ini.

¹³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

¹⁴ Agustinova dan Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori, & Praktik*, 45.

¹⁵ Agustinova dan Danu, 47.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan untuk jumlah waktu yang telah ditentukan sebelum dianalisis.¹⁶ Bogdan mengklaim bahwa analisis data terdiri dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan materi lainnya, sehingga sangat mudah dipahami dan penting bagi orang lain. Dengan memilih apa yang relevan dan apa yang akan dipelajari, mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit, menggunakan sintesis, mengumpulkan pola, dan menggambar temuan yang sederhana untuk dijelaskan kepada orang lain, maka analisis data dapat dilakukan.¹⁷

Tiga tahap analisis data kualitatif model Miles dan Huberman digunakan oleh para peneliti untuk melaksanakan penelitian ini:

1. Data Reduction (Tahap reduksi data)

Reduksi data merupakan komponen analisis yang tidak akan dilakukan secara terpisah. Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak, sehingga peneliti harus mendokumentasikan temuannya dengan cermat dan menyeluruh. Mengurangi data mungkin melibatkan penghapusan data yang berlebihan atau tidak relevan dan menyediakan data baru yang masih diperlukan. Reduksi data, sering dikenal dengan proses seleksi, adalah proses pengambilan data “mentah” yang dihasilkan dari notasi tertulis di lapangan dan mereduksi, mengabstraksikan, dan mengubahnya.¹⁸ Jadi, penulis atau peneliti melakukan seleksi dan klarifikasi data untuk disesuaikan oleh judul dan tema yang ada dalam topik skripsi sehingga penulis harus memilah data sesuai topik penelitian.

2. Data Display (Tahap penyajian)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Proses pengumpulan data yang telah dikategorikan atau dikelompokkan menurut apa yang dinilai perlu dikenal dengan istilah penyajian data. Tampilan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*, 372–74.

¹⁷ Sugiyono, 91.

¹⁸ Agustinova dan Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori, & Praktik*, 64.

ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan lainnya.

3. Penyimpulan data

Penyimpulan data yaitu penulis melakukan proses memaknai data penelitian melalui analisis korelasi, komparasi dan kontekstualisasi dengan teori, konsep serta membangun konstruksi teori baru berkaitan dengan pola pembinaan akhlak.

